

## **ANALISIS FAKTOR MOTIVASIONAL MAHASISWA MEMILIH SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN**

**Poppy Larasati**

E-mail: [phuppyismee@gmail.com](mailto:phuppyismee@gmail.com)

**Abstract:** analysis of motivational factors of students chose STIKES. This study aims to determine the motivating factors of students chose STIKES Maharani Malang. The sample consisted of 334 students STIKES Maharani Malang by using proportional random sampling. The technique of collecting data using questionnaires. Data were analyzed using SPSS for windows 22.00. This study shows student motivational factors, namely the promotion of factors, personal factors, factors of primary groups, peer factor, factor the wishes of parents, internal factors and external factors.

**Keywords:** motivational factors, students motivational, STIKES.

**Abstrak:** Openelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor motivasi mahasiswa memilih STIKES. Sampel terdiri atas 334 mahasiswa STIKES Maharani Malang dengan menggunakan proporsional random sampling. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner. Teknik analisis data menggunakan SPSS 22.00 for windows. Penelitian ini menunjukkan faktor motivasional mahasiswa, yaitu faktor promosi, faktor personal, faktor kelompok primer, faktor teman sebaya, faktor keinginan orang tua, faktor internal, dan faktor eksternal.

**Kata Kunci:** faktor motivasional, motivasi mahasiswa, STIKES.

Pengertian peserta didik menurut ketentuan umum Undang-undang RI nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 12 ayat 1 (b) dijelaskan bahwa, “setiap peserta didik pada satuan pendidikan berhak mendapatkan pelayanan pendidikan yang sesuai dengan bakat, minat, dan kemampuannya”. Peserta didik adalah orang yang mempunyai pilihan untuk menempuh ilmu sesuai dengan cita-cita dan harapan masa depan (Nasihin dan Sururi, 2010:205). Peserta didik merupakan seseorang yang dibantu atau dibentuk karena sebenarnya didalam diri anak tersebut memiliki suatu potensi yang dapat dikembangkan sesuai dengan bakat dan minatnya, dan setiap anak memiliki potensi yang berbeda-beda. Setiap anak tanpa terkecuali, mendapatkan kesempatan yang sama untuk menikmati pendidikan sekolah dan mencapai tingkat sekolah yang setinggi-tingginya.

Setiap warga negara memiliki hak yang sama dalam memperoleh pendidikan. Setiap individu

diberi kesempatan untuk mengembangkan potensi yang ada dalam dirinya melalui pendidikan yang ditempuhnya. Pendidikan sangat penting dalam kemajuan ekonomi, sosial dan budaya masyarakat. Dengan mengembangkan bakat dan minat yang dimiliki oleh individu maka dapat terangkat pula taraf hidupnya. Pengembangan bakat minat yang sesuai dengan individu dapat meningkatkan potensi yang ada dalam diri individu tersebut. Bakat dan minat yang dikembangkan dengan baik dapat meningkatkan profesionalitas kerja individu karena ia melakukan apa yang ia bisa lakukan dan apa yang menjadi kegemarannya.

Dari uraian tersebut menyebabkan ketidakefektifan orang pasti memiliki tujuan hidup yang hendak dicapainya dan memiliki rangsangan untuk mencapai tujuan tersebut. Dengan adanya rangsangan tersebut maka setiap orang memiliki rangkaian aktivitas yang dikerjakan untuk mencapai tujuan tersebut. Misalkan saja, jika

seseorang merasa lapar maka ia akan melakukan berbagai aktivitas untuk membuatnya menjadi kenyang. Kegiatan atau perilaku seseorang tersebut memiliki unsur motivasi dan tujuan. Selain kemampuan mereka untuk mengerjakan suatu hal, keinginan mereka untuk mengerjakan suatu hal akan tergantung pada motivasinya. Setiap orang memiliki motivasi yang berbeda-beda walaupun yang dilakukan sama dengan apa yang dilakukan oleh orang lain. Motivasi seseorang pun tergantung pada kekuatan motivasi itu sendiri.

Berbagai perguruan tinggi telah banyak menyediakan berbagai jurusan yang sesuai dengan bakat dan minat peserta didik. Salah satu perguruan tinggi yang banyak diminati peserta didik, yaitu Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKES). Menurut UU Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi Pasal 59 ayat 4 menyatakan bahwa “Sekolah Tinggi merupakan perguruan tinggi yang menyelenggarakan pendidikan akademik dan dapat menyelenggarakan pendidikan vokasi dalam satu rumpun ilmu pengetahuan dan/ atau teknologi tertentu dan jika memenuhi syarat, sekolah tinggi dapat menyelenggarakan pendidikan profesi”.

Berbagai perguruan tinggi ada di kota Malang, mulai dari universitas, institut, sekolah tinggi, politeknik, dan akademi. Berbagai rumpun ilmu ada di perguruan tinggi, salah satunya merupakan ilmu kesehatan. Salah dari jurusan yang ada dalam ilmu kesehatan yaitu akademi keperawatan dan kebidanan yang beberapa waktu terakhir banyak peminat pendaftar di jurusan tersebut. Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKES) menjadi salah satu perguruan tinggi yang banyak diminati untuk mempelajari tentang ilmu kesehatan di Kota Malang.

Dewasa ini, semakin meningkatnya animo masyarakat untuk menempuh pendidikan tinggi dengan mempelajari ilmu kesehatan. Selain di sekolah tinggi, di universitas, politeknik, dan akademi juga menyelenggarakan pendidikan vokasi dalam rumpun ilmu kesehatan. Hal tersebut sesuai dengan data yang tertera pada grafik jumlah mahasiswa STIKES kota Malang pada Pangkalan Data Pendidikan Tinggi (PDPT) Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi (Dikti) yang mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Salah satu contohnya, yaitu STIKES Maharani

Malang pada tahun 2011 jumlah mahasiswa ialah 324, tahun 2012 pendaftar berjumlah 330 mahasiswa dan di tahun 2013 berjumlah 345 mahasiswa.

## **METODE**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan rancangan metode deskriptif, yang bertujuan untuk mendeskripsikan, mencatat, menganalisis serta menginterpretasikan data sehingga penelitian ini berawal dari suatu permasalahan dan berakhir pada jawaban permasalahan yang dipertanyakan. Pelaksanaan penelitian ini dilakukan di STIKES Maharani Malang.

Populasi penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah semua mahasiswa STIKES Maharani Malang yang berjumlah 2038 mahasiswa. Teknik yang digunakan untuk pengambilan sampel, yaitu *proportional random sampling*. Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 334 mahasiswa. Peneliti menggunakan instrument kuesioner tertutup, yang artinya alternatif pilihan jawaban yang tersedia pada daftar pernyataan telah disediakan oleh peneliti.

## **HASIL**

Angket Kepemimpinan Kepala Sekolah berjuhasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada tujuh faktor yang mempengaruhi mahasiswa memilih STIKES Maharani Malang. Secara berurutan tujuh faktor baru yang ditemukan dan diberi nama ialah, faktor promosi sebesar 14,055%, faktor personal sebesar 10,796%, faktor kelompok primer sebesar 9,752%, faktor teman sebaya sebesar 7,727%, faktor keinginan orang tua sebesar 7,482, faktor internal sebesar 6,760%, dan faktor eksternal sebesar 4,872%. Faktor motivasional yang paling dominan yang mempengaruhi mahasiswa memilih STIKES Maharani Malang adalah promosi. Pernyataan tersebut sesuai dengan hasil analisis faktor yang menyatakan bahwa nilai varians untuk faktor promosi sebesar 19,876% yang merupakan nilai tertinggi. Tingkat kecenderungan untuk masing-masing faktor motivasional, yaitu faktor promosi memiliki kontribusi sedang, faktor personal memiliki kontribusi sedang, kelompok primer memiliki kontribusi sedang, faktor teman sebaya

memiliki kontribusi rendah, faktor keinginan orang tua memiliki kontribusi sedang, faktor internal memiliki kontribusi sedang, dan faktor eksternal memiliki kontribusi sedang terhadap motivasi mahasiswa memilih STIKES Maharani Malang.

## PEMBAHASAN

Kelompok faktor promosi terwakili oleh 7 item pernyataan, setelah mengelompok muncul konsep baru dengan nama faktor promosi dan memiliki nilai eigenvalue sebesar 19,876%, faktor ini sesuai dengan teori promosi bahwa promosi digunakan untuk mempengaruhi pembelian barang atau jasa. Faktor ini berhubungan dengan kegiatan promosi di STIKES Maharani Malang yang membuat mahasiswa banyak yang memilih faktor ini. Sehubungan dengan hal tersebut, Zimmerer (dalam Zaka, 2014: 1), menjelaskan “promosi adalah segala macam bentuk komunikasi persuasi yang dirancang untuk menginformasikan pelanggan tentang produk atau jasa dan untuk memengaruhi mereka agar membeli barang atau jasa tersebut yang mencakup publisitas, penjualan perorangan dan periklanan”. Dari pernyataan dan teori di atas dapat disimpulkan, bahwa faktor promosi merupakan faktor utama atau komponen utama yang menjadi alasan mahasiswa memilih STIKES Maharani Malang, sehingga media promosi yang digunakan telah mempengaruhi mahasiswa dalam memilih tempatnya untuk menempuh pendidikan tingginya.

Kelompok faktor personal terwakili oleh 6 item pernyataan, setelah mengelompok muncul konsep baru dan diberi nama faktor personal yang memiliki nilai eigenvalue sebesar 12,481%, faktor ini sesuai dengan teori motivasi yang menjelaskan bahwa satu hierarki kebutuhan memiliki lima tingkatan keinginan dan kebutuhan manusia. Keadaan dalam diri individu juga dapat mempengaruhi pengambilan keputusannya dalam memilih pendidikan. Abdurrahman (2001:66) menjelaskan bahwa, “kepentingan seseorang akan mendorong orang itu untuk berbuat dan bersikap sesuai dengan kebutuhannya”. Berdasarkan pernyataan dan teori di atas dapat disimpulkan, bahwa faktor personal merupakan faktor yang dapat mempengaruhi seseorang dalam menentukan pendidikan yang dikehendaki untuk pemenuhan kebutuhan fisiologis, keamanan,

sosial, penghargaan, dan aktualisasi dirinya untuk dapat mengembangkan diri semaksimal mungkin dalam mempersiapkan dirinya dalam dunia kerja.

Faktor kelompok primer terwakili oleh 3 item pernyataan, setelah mengelompok muncul konsep baru dan diberi nama faktor kelompok primer yang memiliki nilai eigenvalue sebesar 7,661%, faktor ini sesuai dengan pendapat Sukardi (1987:51), yang menyatakan bahwa “latar belakang sosial ekonomi orang tua memiliki pengaruh tertentu terhadap arah pilih jabatan anak”. Berdasarkan pernyataan dan teori tersebut dapat ditemukan bahwa faktor kelompok primer, yang dalam hal ini ialah orang tua memiliki peran yang ‘sedang’ dalam memberikan kontribusi mahasiswa untuk memilih STIKES Maharani Malang sebagai tempat menempuh pendidikan tingginya.

Faktor teman sebaya terwakili oleh 2 item pernyataan, setelah mengelompok muncul konsep baru dan diberi nama faktor teman sebaya yang memiliki nilai eigenvalue sebesar 7,483%, faktor ini sesuai dengan pengertian kelompok menurut Sukardi (1987), bahwa “terbentuknya kelompok didasarkan atas kepentingan-kepentingan tertentu yang mewarnai aktivitas, gerak-gerik kelompok itu, misalnya: kelompok para ahli di suatu bidang ilmu”. Pengaruh yang timbul dari teman sebaya pun memiliki peran dalam pengambilan keputusan bagi seorang anak untuk memilih tempatnya menuntut ilmu. Hasil analisis data pada faktor teman sebaya ini termasuk dalam tingkatan ‘rendah’. Dapat disimpulkan bahwa faktor motivasi mahasiswa memilih STIKES Maharani Malang tidak disebabkan oleh faktor teman sebaya.

Faktor kelompok primer terwakili oleh 2 item pernyataan, setelah mengelompok muncul konsep baru kemudian diberi nama faktor keinginan orang tua dan memiliki nilai eigenvalue sebesar 5,502%, faktor ini sesuai dengan pendapat bahwa keluarga merupakan bentuk kelompok primer. Sukardi (1987:50) menjelaskan bahwa, “kelompok primer ialah hubungan yang bersifat pribadi dan akrab dan terjadi secara terus menerus. Orang tua, ayah, ibu, kakak, maupun adik yang ada dalam lingkungan rumah tangga secara sadar memberikan nasihat kepada anggotanya tentang pendidikan”. Dalam hal ini sebagai anggota dari kelompok primer seorang anak akan berusaha untuk memenuhi

keinginan orang tua. Faktor keinginan orang tua tersebut adalah faktor kelima alasan mahasiswa memilih STIKES Maharani Malang. Hasil analisis data pada faktor keinginan orang tua ini termasuk dalam kategori 'sedang', sehingga dapat disimpulkan bahwa faktor motivasi mahasiswa memilih STIKES Maharani Malang disebabkan oleh faktor keinginan orang tua.

Kelompok faktor ini terwakili oleh 4 item pernyataan, setelah mengelompok muncul konsep baru diberi nama faktor internal dan memiliki nilai eigenvalue sebesar 4,488%, faktor ini sesuai dengan kebutuhan dan keinginan yang ada dalam diri seseorang. Menurut Sardiman (2001:189) "motivasi internal adalah motif-motif yang menjadi aktif atau berfungsinya tidak perlu dirangsang dari luar, karena dalam diri setiap individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu". Kebutuhan dan keinginan yang ada dalam diri seseorang akan menimbulkan motivasi internalnya. Hasil analisis data pada faktor internal ini termasuk dalam kategori 'sedang', dan dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor motivasi mahasiswa memilih STIKES Maharani Malang disebabkan oleh faktor internal.

Terakhir, Kelompok faktor ini terwakili oleh 2 item pernyataan, setelah mengelompok muncul konsep baru dan diberi nama faktor eksternal yang memiliki nilai eigenvalue sebesar 3,955%. Faktor ini menjelaskan keinginan mahasiswa memilih STIKES Maharani Malang dikarenakan faktor eksternal. Menurut Reksohadiprojo dan Handoko (2000:254) "motivasi eksternal menjelaskan kekuatan-kekuatan yang ada di dalam individu yang dipengaruhi faktor-faktor intern yang dikendalikan oleh manajer, yaitu meliputi suasana kerja, seperti gaji, kondisi kerja, dan kebijaksanaan perusahaan". Peran orang tua dan teknologi dapat mempengaruhi dalam keputusan seseorang dalam menentukan satu tujuan. Hasil analisis data pada faktor eksternal, termasuk dalam kategori 'sedang', hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa faktor motivasi mahasiswa memilih STIKES Maharani Malang disebabkan oleh faktor eksternal.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti dapat menyimpulkan

bahwa: 1) faktor-faktor motivasional mahasiswa memilih STIKES Maharani Malang dalam penelitian ini adalah: a) promosi, b) personal, c) kelompok primer, d) teman sebaya, e) keinginan orang tua, f) internal, dan g) eksternal; 2) faktor motivasional yang paling dominan yang mempengaruhi mahasiswa memilih STIKES Maharani Malang adalah promosi karena memiliki tingkat variansi yang tinggi; dan 3) tingkat kecenderungan masing-masing faktor motivasional yang mendorong mahasiswa memilih STIKES Maharani Malang, yaitu: a) faktor promosi memiliki kontribusi sedang terhadap motivasional mahasiswa memilih STIKES Maharani Malang, b) faktor personal memiliki kontribusi sedang terhadap motivasional mahasiswa memilih STIKES Maharani Malang, c) faktor kelompok primer memiliki kontribusi sedang terhadap motivasional mahasiswa memilih STIKES Maharani Malang, d) faktor teman sebaya memiliki kontribusi rendah terhadap motivasional mahasiswa memilih STIKES Maharani Malang, e) faktor keinginan orang tua memiliki kontribusi sedang terhadap motivasional mahasiswa memilih STIKES Maharani Malang, f) faktor internal memiliki kontribusi sedang terhadap motivasional mahasiswa memilih STIKES Maharani Malang, dan (g) faktor eksternal memiliki kontribusi sedang terhadap motivasional mahasiswa memilih STIKES Maharani Malang

### **Saran**

Berdasarkan hasil kesimpulan di atas, maka peneliti dapat memberikan saran sebagai berikut. Pertama, ketua STIKES Maharani Malang agar mempertahankan dan meningkatkan promosi yang sudah dilakukan, melakukan kerjasama dengan sekolah untuk melakukan tes bakat minat untuk menyaring calon mahasiswa yang memiliki bakat dan minat dalam bidang kesehatan, dan melakukan promosi kepada orang tua/wali murid karena sebagai orang terdekat dengan peserta didik, wali murid dapat memberikan pengaruh yang besar pula dalam penentuan keputusan menempuh pendidikan. Kedua Bapak/Ibu dosen agar memberikan pendalaman yang lebih, khususnya dalam pembuatan media promosi.

## **DAFTAR RUJUKAN**

- Abdurrahman, O. 2001. Dasar-dasar Public Relation. Bandung: Citra Aditya Bakti.
- Nasihin, S., & Sururi. 2010. Manajemen Peserta Didik. Bandung: Alfabeta.
- Sukardi, D. K. 1987. Bimbingan Karir di Sekolah-sekolah. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. 2003. Bandung: Citra Umbara.
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Koordinasi Perguruan Tinggi Swasta Wilayah XII. (Online),(<http://www.kopertis12.or.id>), diakses 28 Februari 2014.
- Zaka. 2014. Pengertian Promosi, (Online), (<http://www.pengertianahli.com/2014/04/pengertian-promosi-menurut-para-ahli.html>), diakses tanggal 16 November 2015.